

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN DIREKTORAT SISTEM PERBENDAHARAAN

GEDUNG PRIJADI PRAPTOSUHARJO III JALAN BUDI UTOMO NO.6 JAKARTA PUSAT 10710 TELEPON 021-3449230 Intern 5660, 021-3849670 FAKSIMILI 021-3849670 SITUS www.djpbn.kemenkeu.go.id

Nomor

: S-4514 /PB.7/2018

1

Jakarta, 28 Mei 2018

Sifat Lampiran : Segera

Hal

: 1 (satu) berkas

Tindak Lanjut Pemutakhiran Database Pejabat

Perbendaharaan-Pada Satuan Kerja Pengelola APBN

Yth. 1. Para Kepala Kantor Wilayah Ditjen Perbendaharaan

2. Para Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara

Sehubungan dengan pemutakhiran database Pejabat Perbendaharaan pada satuan kerja pengelola APBN Tahun 2018, dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- 1. Melalui surat Direktur Sistem Perbendaharaan nomor S-227/PB.7/2018 tanggal 9 Januari 2018 telah disampaikan ke Kanwil Ditjen Perbendaharaan dan KPPN, hal permintaan pemutakhiran database pejabat perbendaharaan pada satuan kerja pengelola APBN. Berdasarkan progress pemutakhiran database pejabat perbendaharaan sesuai batas waktu yang telah ditentukan belum mencapai hasil yang maksimal. Selanjutnya ditindaklanjuti kembali dengan surat Direktur Sistem Perbendaharaan, sebagai
 - a. Pertama, surat Direktur Sistem Perbendaharaan No. S-1104/PB.7/2018 tanggal 30 Januari 2018 dengan data Pejabat Perbendaharaan terkumpul sebanyak 72,26 % atau 14.747 satker dari total 20.408 satker.
 - b. Selanjutnya, surat Direktur Sistem Perbendaharaan No. S-2042/PB.7/2018 tanggal 27 Februari 2018 dengan data Pejabat Perbendaharaan terkumpul sebanyak 88,04 % atau 17.966 satker dari total
 - Terakhir, surat Direktur Sistem Perbendaharaan No. S-2758/PB.7/2018 tanggal 23 Maret 2018 dengan data Pejabat Perbendaharaan terkumpul sebanyak 93,62 % atau 19.106 satker dari total 20.408 satker.
- 2. Memberikan apresiasi kepada kepada Kanwil Ditjen Perbendaharaan dan KPPN yang telah selesai atau berhasil melakukan pengumpulan data Pejabat Perbendaharaan sebesar 100% sebagaimana pada
- 3. Terkait poin 1, hasil pengumpulan data Pejabat Perbendaharaan pada masing-masing KPPN dan Kanwil Ditjen Perbendaharaan sampai dengan saat ini (cut off tanggal 20 April 2018) dapat disampaikan sebagaimana pada Lampiran II dan Lampiran III.
- 4. Bahwa hasil pengumpulan pemutakhiran data Pejabat Perbendaharaan akan digunakan sebagai database yang akan digunakan sebagai bahan perumusan kebijakan pengembangan kapasitas Pejabat Perbendaharaan (KPA, PPK, PPSPM, dan Bendahara) berupa diklat dan pembentukan Jabatan Fungsional di Bidang Perbendaharaan.
- 5. Mengingat sampai dengan saat ini, hasil pengumpulan data Pejabat Perbendaharaan masih belum sesuai target serta terdapat beberapa KPPN yang data Pejabat Perbendaharaan masih belum maksimal atau di bawah 75%, yaitu: KPPN Jambi (67,32%), KPPN Palembang (70,23%), KPPN Bengkulu (61.11%), KPPN Jakarta II (60,45%), KPPN Jayapura (15,66%), KPPN Manokwari (71,10%), KPPN Merauke (50,55%), dan KPPN Serui (39,39%), pengisian data Pejabat Perbendaharaan diusulkan untuk tetap dapat dilaksanakan sampai dengan tanggal 30 Juni 2018.
- 6. Selanjutnya, untuk mengantisipasi kendala jaringan, mempercepat proses pengisian serta mendapatkan hasil yang lebih maksimal pada pengisian data Pejabat Perbendaharaan tahap ini, selain masing-masing Pejabat Perbendaharaan melakukan pengisian melalui format pada Google Form, KPPN agar dapat membantu dapat melakukan pengisian data Pejabat Perbendaharaan secara manual sesuai format pada Lampiran IV.
- 7. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, KPPN diminta untuk menyampaikan informasi dimaksud kepada seluruh satker di wilayah kerja masing-masing. Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan agar secara aktif melakukan langkah-langkah monitoring dan evaluasi kepada KPPN di wilayah kerja masingmasing yang masih kurang hasil pengumpulan datanya.

KEUANGAN RE

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

DIREKTUR PERBENDAHARAAN Wiwieng Handayaningsih QNIP/196202161984012001

Direktur,

Tembusan:

Direktur Jenderal Perbendaharaan

NO.	KODE KPPN	NAMA KPPN	PERSENTASE PENYAMPAIAN
1	2	3	4
1	001	BANDA ACEH	100,00%
2	002	LANGSA	100,00%
3	003	MEULABOH	100,00%
4	089	LHOKSEUMAWE	100,00%
5	105	KUTACANE	100,00%
6	122	TAKENGON	100,00%
7	004	MEDANI	100,00%
8	007	GUNUNG SITOLI	100,00%
9	075	RANTAU PRAPAT	100,00%
10	076	TANJUNG BALAI ASAHAN	100,00%
11	076 TANJUNG BALAI ASAHAN 106 SIBOLGA 119 SIDIKALANG 123 M E D A N II 124 TEBING TINGGI 125 BALIGE		100,00%
12	119	SIDIKALANG	100,00%
13	123	MEDANII	100,00%
14	124	TEBING TINGGI	100,00%
15	125	BALIGE	100,00%
16	011	BUKITTINGGI	100,00%
17	077	SIJUNJUNG	100,00%
18	090	SOLOK	100,00%
19	091	LUBUK SIKAPING	100,00%
20	142	PAINAN	100,00%
21	092	RENGAT	100,00%
22	013	SUNGAI PENUH	100,00%
23	078	MUARA BUNGO	100,00%
24	143	KUALA TUNGKAL	100,00%
25	159	BANGKO	100,00%
26	070	LUBUK LINGGAU	100,00%
27	109	BATURAJA	100,00%

NO.	KODE KPPN	NAMA KPPN	PERSENTASE PENYAMPAIAN				
1	2	3	4				
28	144	LAHAT	100,00%				
29	160	SEKAYU	100,00%				
30	181	микомико	100,00%				
31	116	КОТАВИМІ	100,00%				
32	126	METRO LAMPUNG	100,00%				
33	145	LIWA	100,00%				
34	015	PANGKAL PINANG	100,00%				
35	161	RANGKASBITUNG	100,00%				
36	018	JAKARTA I	100,00%				
37	181 MUKOMUKO 181 116 KOTABUMI 182 126 METRO LAMPUNG 183 145 LIWA 184 015 PANGKAL PINANG 185 161 RANGKASBITUNG 186 018 JAKARTA I 187 024 CIREBON 188 025 TASIKMALAYA 189 086 KARAWANG 199 086 KARAWANG 190 087 SUMEDANG 191 096 GARUT 192 128 SUKABUMI 193 147 KUNINGAN 194 171 BEKASI 195 027 PURWOREJO 196 072 PEKALONGAN 197 115 MAGELANG 188 118 TEGAL		100,00%				
38	025	TASIKMALAYA	100,00%				
39	086	KARAWANG	100,00%				
40	087	SUMEDANG	100,00%				
41	096	GARUT	100,00%				
42	128	SUKABUMI	100,00%				
43	147	KUNINGAN	4 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00% 100,00%				
44	171	BEKASI	100,00%				
45	027	PURWOREJO	100,00%				
46	072	PEKALONGAN	100,00%				
47	115	MAGELANG	100,00%				
48	118	TEGAL	100,00%				
49	130	CILACAP	100,00%				
50	134	SEMARANG II	100,00%				
51	148	KLATEN	100,00%				
52	144 LAHAT 160 SEKAYU 181 MUKOMUKO 116 KOTABUMI 126 METRO LAMPUNG 145 LIWA 015 PANGKAL PINANG 161 RANGKASBITUNG 018 JAKARTA I 024 CIREBON 025 TASIKMALAYA 086 KARAWANG 087 SUMEDANG 096 GARUT 128 SUKABUMI 147 KUNINGAN 171 BEKASI 027 PURWOREJO 072 PEKALONGAN 115 MAGELANG 118 TEGAL 130 CILACAP 134 SEMARANG II		100,00%				
53	030	YOGYAKARTA	100,00%				

NO.	KODE KPPN	NAMA KPPN	PERSENTASE PENYAMPAIAN					
1	2	3	4					
54	149	WONOSARI	100,00%					
55	176	WATES	100,00%					
56	031	SURABAYA I	100,00%					
57	032	MALANG	100,00%					
58	033	MADIUN	100,00%					
59	034	KEDIRI	100,00%					
60	036	PAMEKASAN	100,00%					
61	073	BOJONEGORO	100,00%					
62	098	MOJOKERTO	100,00%					
63	099	PACITAN	100,00%					
64	100	100 BANYUWANGI						
65	131	JEMBER	100,00%					
66	135	SURABAYA II	100,00%					
67	150	BLITAR	100,00%					
68	166	TUBAN	100,00%					
69	079	SINTANG	100,00%					
70	094	KETAPANG	100,00%					
71	117	PUTUSSIBAU	100,00%					
72	167	SANGGAU	100,00%					
73	044	SAMPIT	100,00%					
74	102	PANGKALAN BUN	100,00%					
75	045	BANJARMASIN	100,00%					
76	081	KOTABARU	100,00%					
77	151	TANJUNG	100,00%					
78	168	PELAIHARI	100,00%					
79	037	DENPASAR	100,00%					

NO.	KODE KPPN	NAMA KPPN	PERSENTASE PENYAMPAIAN
1	2	3	4
80	132	SINGARAJA	100,00%
81	154	AMLAPURA	100,00%
82	101	SUMBAWA BESAR	100,00%
83	169	SELONG	100,00%
84	111	RUTENG	100,00%
85	172	ATAMBUA	100,00%
86	174	LARANTUKA	100,00%
87	055	WATAMPONE	100,00%
88	056	BANTAENG	100,00%
89	057	PARE - PARE	100,00%
90	058	PALOPO	100,00%
91	136	MAKASSAR II	100,00%
92	155	BENTENG	100,00%
93	170	MAKALE	100,00%
94	177	SINJAI	100,00%
95	051	PALU	100,00%
96	052	POSO	100,00%
97	053	LUWUK	100,00%
98	082	TOLI - TOLI	100,00%
99	157	RAHA	100,00%
100	180	MARISA	100,00%
101	158	KOTAMOBAGU	100,00%
102	179	BITUNG	100,00%
103	112	TOBELO	100,00%
104	084	TUAL	100,00%
105	104	SAUMLAKI	100,00%

NO.	KODE KPPN	NAMA KPPN	PERSENTASE PENYAMPAIAN		
1	2	3	4		
106	064	BIAK	100,00%		
107	085	NABIRE	100,00%		
108	113	WAMENA	100,00%		
109	137	BATAM	100,00%		
110	059	MAJENE	100,00%		
111	178	MAMUJU	100,00%		
112	152	NUNUKAN	100,00%		

DAFTAR KPPN YANG PENYAMPAIAN DATA PEJABAT PERBENDAHARAAN (BELUM LENGKAP 100%)

NO.	KODE KPPN	NAMA KPPN	PERSENTASE PENYAMPAIAN						
1	2	3	4						
1	038	MATARAM	99,60%						
2	020	SERANG	99,53%						
3	022	BANDUNG I	99,48%						
4	088	JAKARTA III	99,28%						
5	026	SEMARANG I	99,27%						
6	006	99,20%							
7	074	TAPAKTUAN	99,12%						
8	017	BANDAR LAMPUNG	99,01%						
9	103	BAU-BAU	98,94%						
10	060	98,89%							
11	041	WAINGAPU	98,57%						
12	040	ENDE	98,53%						
13	047	BALIKPAPAN	98,48%						
14	121	MANNA	98,39%						
15	005	PEMATANG SIANTAR	98,28%						
16	120	DUMAI	98,18%						
17	173	MASOHI	98,00%						
18	156	KOLAKA	97,96%						
19	048	TARAKAN	97,92%						
20	083	TAHUNA	97,92%						
21	067	FAK - FAK	97,87%						
22	107	TANJUNG PANDAN	97,73%						
23	141	TIMIKA	97,50%						
24	046	SAMARINDA	97,47%						
25	129	KUDUS	97,47%						
26	095	BANDUNG II	97,01%						

27	035	BONDOWOSO	96,77%
28	139	JAKARTA V	96,65%
29	049	MANADO	96,44%
30	039	KUPANG	96,13%
31	008	PEKANBARU	95,97%
32	163	PURWODADI	95,83%
33	029	PURWOKERTO	95,77%
34	093	SINGKAWANG	95,56%
35	061	AMBON	94,69%
36	028	SURAKARTA	94,55%
37	042	PONTIANAK	94,38%
38	146	CURUP	93,94%
39	110	BARABAI	93,41%
40	043	PALANGKARAYA	93,20%
41	097	PATI	93,10%
42	050	GORONTALO	92,00%
43	071	BIMA	91,30%
44	165	SIDOARJO	90,79%
45	054	MAKASSAR I	90,26%
46	009	TANJUNG PINANG	90,19%
47	182	JAKARTA VII	90,08%
48	021	PURWAKARTA	90,00%
49	023	BOGOR	89,81%
50	153	TANJUNG REDEP	88,46%
51	080	BUNTOK	85,56%
52	066	SORONG	85,34%
53	162	SRAGEN	83,61%
54	133	JAKARTA IV	82,76%
55	185	TANJUNG SELOR	79,84%
56	062	TERNATE	78,87%

57	127	TANGERANG	77,78%
58	010	PADANG	77,46%
59	175	JAKARTA VI	75,36%
60	065	MANOKWARI	71,10%
61	014	PALEMBANG	70,23%
62	012 J A M B I		67,32%
63	016	BENGKULU	61,11%
64	019	JAKARTA II	60,45%
65	068	MERAUKE	50,55%
66	138	SERUI	39,39%
67	063	JAYAPURA	15,66%

Keterangan:

Keterungun .
lebih dari 75%
50% s.d. 75%
25% s.d. 50%
kurang dari 25%

NO	PER KANTOR WILAYAH DITJEN PERBENDAHARAAN NO. NAMA KANWIL PERSENTASE PENYAMPAIAN						
		PENYAMPAIAN					
1	D.I. YOGYAKARTA	100,00%					
2	BALI	100,00%					
3	SULAWESI TENGAH	100,00%					
4	SULAWESI BARAT	100,00%					
5	ACEH	99,91%					
6	SUMATERA UTARA	99,80%					
7	BANGKA BELITUNG						
8	LAMPUNG	99,66% 99,41%					
9	JAWA TIMUR	99,29%					
10	KALIMANTAN SELATAN	98,93%					
11	SULAWESI TENGGARA	98,88%					
12	NTB	98,25%					
13	SULAWESI SELATAN	98,14%					
14	NTT	97,80%					
15	JAWA TENGAH	97,68%					
16	SULAWESI UTARA	97,63%					
17	JAWA BARAT	97,61%					
18	KALIMANTAN TIMUR	97,24%					
19	RIAU	97,11%					
20	MALUKU	96,58%					
21	KALIMANTAN BARAT	96,56%					
22	KALIMANTAN TENGAH	93,83%					
23	KEPULAUAN RIAU	93,69%					
24	GORONTALO	93,45%					
25	BANTEN	93,28%					
26	SUMATERA BARAT	91,18%					
27	DKI JAKARTA	87,40%					
28	KALIMANTAN UTARA	87,32%					
29	SUMATERA SELATAN	84,25%					
30	MALUKU UTARA	83,00%					
31	JAMBI	82,50%					
32	PAPUA BARAT	78,74%					
33	BENGKULU	75,62%					
34	PAPUA	52,21%					

Keterangan:

lebih dari 75%	
50% s.d. 75%	
25% s.d. 50%	
kurang dari 25%	

Nomor: **4514** /PB.7/2018 Tanggal: **28** Mei 2018

DATA PEJABAT PERBENDAHARAAN PADA SATUAN KERJA PENGELOLA APBN LINGKUP KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA

			Pangkat/	Jenis		No.	Jabatan Kode					Alamat E-mail	lonie	SK Pengangkat	an Jabatan		Sertifikat I	Keahlian/Diklat Keb	endaharaan	Daniel ditain		
No.	Nama	NIP/NRP	Golongan	Kelamin (L/P)	Tgl Lahir	Telpon/HP	Jenis Jabatan	Struktural	Satker	Nama Satker	Alamat Satker	Contract United Street Section 1	Contract Con	Contract Con	Jenis Satker	Nomor	and the second	Lama Menjabat	Nomor	Tanggal Terbit	Penerbit	Pendidikan Terakhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
1						3																
2		1																				

-			4							1			1
3													
		a lengkap NRP kat dan golongan i-laki) atau P (Perempua										Kepala KPPN,	
		gal lahir format tanggal o	dd-mm-yyyy										
	(7). Diisi dengan nome												
	(8). Diisi dengan jenis	iabatan pengelola perbe	endaharaan, ya	itu:									Secretary .

*KPA, jika menjabat sebagai Kuasa Pengguna Anggaran *PPK, jika menjabat sebagai Pejabat Pembuat Komitmen *PPSPM, jika menjabat sebagai Pejabat Penandatangan SPM

*Bendahara Pengeluaran, jika menjabat sebagai Bendahara Pengeluaran *Bendahara Penerimaan, jika menjabat sebagai Bendahara Penerimaan

*BPP, jika menjabat sebagai Bendahara pengeluaran Pembantu

*KPA/PPK, jika KPA merangkap jabatan sebagai PPK

*KPA/PPSPM, jika KPA merangkap jabatan sebagai PPSPM

(9). Diisi dengan jabatan struktural apabila menjabat

(10). Diisi dengan kode satuan kerja

(11). Diisi dengan nama satuan kerja

(12). Diisi dengan alamat satuan kerja

(13). Diisi dengan alamat e-mail satuan kerja

(14). Diisi dengan BLU, untuk satker BLU, dan Non BLU, untuk satker non BLU

(15). Diisi dengan nomor SK Pengangkatan Jabatan sebagai KPA/PPK/PPSPM/Bendahara Pengeluaran/Bendahara Penerimaan/BPP

(16). Diisi dengan tanggal SK Pengangkatan Jabatan (format penulisan tanggal : tanggal-bulan-tahun)

(17). Diisi dengan lama menjabat sebagai pejabat perbendaharaan (format pengisian :tahun....bulan)

(18). Diisi dengan nomor sertifikat keahlian/diklat kebendaharaan yang pernah diikuti

(19). Diisi dengan tanggal sertifikat keahlian/diklat kebendaharaan yang pernah diikuti (format penulisan tanggal : tanggal-bulan-tahun)

(20). Diisi dengan nama instansi/lembaga penerbit sertifikat keahlian/diklat kebendaharaan yang pernah diikuti

(21). Diisi dengan pendidikan terakhir yang bersangkutan (SMP, SMA, SMK, D1, D2, D3, D4, S1, S2, S3)

Seluruh Kolom Wajib Diisi